

### KERAGAMAN JENIS PRODUK USAHA HHBK DAUN KELOR (*Moringa oliefera*) DI CV. TRI UTAMI JAYA KECAMATAN SANDUBAYA KOTA MATARAM

Syirajudin, LL. Suhirsan Masrilurrahman\*

Program Studi Kehutanan, FSTT, Universitas Pendidikan Mandalika, Jl. Pemuda No. 59 A, Mataram, Indonesia  
83125

\*Email Korespondensi: [l.suhirsanms@undikma.ac.id](mailto:l.suhirsanms@undikma.ac.id)

#### Abstract

The public recognizes that moringa leaves (*Moringa oliefera*) only as a vegetable food, it turns out that from moringa leaves can be made into various types of products for beverage ingredients. This study aims to determine the diversity of types of Moringa leaf (*Moringa oliefera*) NTFP business products, and to determine the product development strategy of Moringa leaf (*Moringa oliefera*) NTFP businesses in CV. Tri Utami Jaya, Sandubaya District, Mataram City. The method used in this research is a qualitative method with a case study approach. Based on the results of this study, it shows that there are various types of NTFP business products made from moringa leaves (*Moringa oliefera*) produced by CV. Tri Utami Jaya, namely SaSaMbodoM moringa powder tea, KIDOM moringa tea bags, morikai tea bags, KIDOM Coffee, morikai beauty masks, and SaSaMbodoM moringa capsules. The strategy used to develop types of products made from moringa leaves at CV. Tri Utami Jaya is a new product innovation strategy by changing the shape of the packaging, changing different sizes according to the price, adding flavor variations, and durable packaging types so that they are not easily damaged, Pricing Strategy, price has a big influence on the success of a business and price can also affect customer perceptions, low prices can give an idea that the lower the quality of a product, the lower the value that will be obtained, on the contrary, if the price of the product is higher, the quality of the product will also be high; distribution and place strategies; because it is located in the city of Mataram so that geographically it is very profitable because it is in the center of government and for distribution the company has collaborated with various expeditions that will get free shipping with the purchase of a certain amount; promotional strategies are carried out online and offline, for online is done by collaborating with various E-Commerce and sending promotional content on various social media while for offline is done by regularly participating in exhibitions and large events with an open both system.

**Keywords:** Diversity, product types, strategy, moringa leaves

#### Abstrak

Masyarakat mengenal bahwa daun kelor (*Moringa oliefera*) hanya sebagai bahan pangan sayuran, ternyata dari bahan daun kelor bisa dibuat berbagai jenis produk untuk bahan minuman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keragaman jenis produk usaha HHBK daun kelor (*Moringa oliefera*), dan mengetahui strategi pengembangan produk usaha HHBK daun kelor (*Moringa oliefera*) di CV. Tri Utami Jaya, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus atau *case study*. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat berbagai jenis produk usaha HHBK berbahan baku daun kelor (*Moringa oliefera*) yang di produksi CV. Tri Utami Jaya yakni teh bubuk moringa SaSaMbodoM, teh celup moringa KIDOM, teh celup morikai, KIDOM Coffee, masker beauty morikai, dan kapsul moringa SaSaMbodoM. Strategi yang digunakan untuk pengembangan jenis produk berbahan baku daun kelor di CV. Tri Utami Jaya yakni starategi inovasi produk baru dengan cara merubah bentuk pada kemasan, merubah ukuran yang berbeda sesuai dengan harganya, menambahkan variasi rasa, dan jenis kemasan yang tahan lama agar tidak mudah rusak, sehingga masing-masing produk akan memiliki varian rasa yang berbeda dan harga yang berbeda berdasarkan ukuran kemasan; Strategi Penentuan Harga, harga memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan sebuah bisnis dan harga juga dapat mempengaruhi persepsi pelanggan, harga yang rendah dapat memberikan bayangan bahwa semakin rendahnya kualitas suatu produk maka akan semakin rendah pula nilai yang akan didapatkan, sebaliknya jika harga produk lebih tinggi maka akan tinggi pula kualitas produk tersebut;

strategi distribusi dan tempat; karena berlokasi di kota Mataram sehingga secara geografis sangat menguntungkan karena berada di pusat pemerintahan dan untuk distribusinya perusahaan sudah bekerjasama dengan berbagai ekspedisi yang akan mendapatkan gratis ongkir dengan pembelian jumlah tertentu; strategi promosi dilakukan secara online dan juga secara offline, untuk online dilakukan dengan bekerjasama dengan berbagai E-Commerce dan mengirim konten promosi diberbagai sosial media sementara itu untuk offline dilakukan dengan rutin mengikuti pameran dan acara-acara besar dengan sistem open both.

Kata Kunci: Keragaman, jenis produk, strategi, daun kelor

**How to Cite:** Syirajudin, Masrilurrahman, L. L. S (2023) 'Keragaman Jenis Produk Usaha HHBK Daun Kelor (*Moringa oleifera*) di CV Tri Utami Jaya Kecamatan Sandubaya Kota Mataram', *Jurnal Silva Samalas: Journal of Forestry and Plant Science*, 6 (2), pp. 15-21.

Copyright© 2023, Syirajudin & Masrilurrahman  
This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) License.



## PENDAHULUAN

Tanaman kelor (*Moringa oleifera*) merupakan salah satu jenis tanaman tropis yang sering ditemui di daerah tropis seperti Indonesia. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor: P.35/Menhut-II/2007 mengatakan bahwa tanaman kelor merupakan tanaman yang digolongkan sebagai salah satu komoditas Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) kelompok hasil tumbuhan. Tanaman kelor merupakan tanaman yang seluruh bagiannya mulai dari daun, buah, biji, bunga, kulit, batang, sampai akar juga memiliki manfaat yang luar biasa, tanaman kelor sering digunakan sebagai bahan pangan, kosmetik, dan industry (Anwar, 2007).

Tanaman kelor merupakan salah satu tanaman yang paling bermanfaat di dunia. Tanaman kelor memiliki banyak nutrisi karena mengandung berbagai macam senyawa fitokimia pada daunnya, polong, dan biji. Kelor (*Moringa oleifera*) sebagai antimikroba menunjukkan adanya senyawa antimikrobia yang terdiri dari alkaloid, flavonoid, saponin, dan tannin yang merupakan senyawa bioaktif berfungsi sebagai antimikroba. Sedangkan, menurut (Naiwu, 2012) biji kelor mempunyai sifat antimikrobayang mampu menghambat bakteri *Salmonella*, *Shigella spp*, *Enterobacter aerogenes*.

Tanaman kelor (*Moringa oleifera*) adalah salah satu jenis HHBK yang memiliki posisi strategis untuk dikembangkan. Tanaman kelor merupakan salah satu jenis tanaman tropis yang dapat tumbuh dimana-mana, bahkan banyak ditemukan dikawasan hutan serta mudah untuk dikembangkan karena tidak memerlukan perawatan khusus. Tanaman kelor memungkinkan untuk dibudidayakan pada lahan-lahan marginal untuk mengoptimalkan pemanfaatan lahan. Oleh karena itu, posisi tanaman kelor sebagai salah satu komoditas HHBK menjadikan strategis dan memiliki peluang besar untuk dikembangkan.

Diberbagai daerah, tanaman kelor yang juga disebut "*moringa*" oleh masyarakat telah menjadi bahan makanan sehari-hari dan bahkan menjadi tanaman hias di depan pekarangan rumah. Tanaman kelor yang banyak tumbuh memiliki potensi untuk dikembangkan, dimanfaatkan serta dijadikan peluang usaha yang menjanjikan. Salah satunya perusahaan CV. Tri Utami Jaya, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram yang mengembangkan usaha HHBK daun kelor (*Moringa oleifera*).

Produk yang dihasilkan dan diproduksi menggunakan bahan-bahan alami, tanpa pengawet, dan berkualitas sangat baik. Bahan baku yang digunakan mudah ditemukan atau mudah diperoleh, serta memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh. Menerapkan sistem produksi yang berbasis SNI dan memiliki legalitas NIB, Halal Nasional, BPOM, HACCP, dan CPOTB. Kemasan masing-masing jenis produk bervariasi dan harga yang ditawarkan sesuai dengan kualitas.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui keragaman jenis produk usaha HHBK daun kelor (*Moringa oleifera*) di CV. Tri Utami Jaya, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram. dan untuk mengetahui strategi pengembangan keragaman jenis produk usaha HHBK daun kelor (*Moringa oleifera*) di CV. Tri Utami Jaya, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram.

## METODE PELAKSANAAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus atau *case study*. Pendekatan *case study* ini bertujuan untuk menggali dan menelusuri sesuatu yang tidak tampak untuk menjadi sesuatu yang tampak, artinya peneliti berusaha mengungkapkan peristiwa secara nyata dan benar-benar terjadi sesuai dengan realitas atau kenyataan yang ada yakni terkait strategi pengembangan usaha HHBK daun kelor (*moringa oliefera*) di CV. Tri Utami Jaya.

#### a. Cara Kerja

Dalam penelitian ini, ada beberapa teknik atau prosedur dalam pengumpulan data yang akan peneliti gunakan, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Dalam observasi ini bertujuan agar peneliti dapat memperoleh informasi secara langsung dan data yang lebih lengkap terkait keragaman jenis produk dan strategi pengembangan usaha HHBK daun kelor (*moringa oliefera*) di CV. Tri Utami Jaya, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram.

##### 2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

##### a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang sebelumnya sudah diketahui permasalahannya. Pada tahap ini peneliti sudah menyiapkan daftar *questioner* atau daftar pertanyaan kepada responden sebagai bahan untuk wawancara.

##### b. Wawancara Tidak Terstruktur

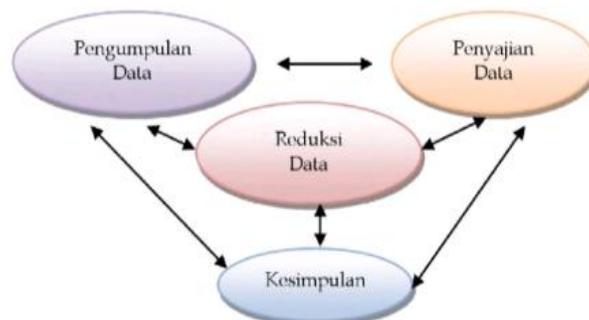
Wawancara tidak terstruktur ini merupakan jenis wawancara yang dilakukan secara bebas, spontanitas dan lebih fleksibel tanpa menggunakan pedoman wawancara, proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan menyampaikan dan mengajukan pertanyaan kepada responden secara umum terkait dengan permasalahan yang ada.

##### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dalam pengumpulan data berupa gambar, foto-foto terkait dengan keragaman jenis produk usaha HHBK daun kelor (*moringa oliefera*) di CV. Tri Utami Jaya, Kecamatan Sandubya, Kota Mataram.

#### b. Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman,



Gambar 1. Skema Teknik Analisis Data

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa ada berbagai macam jenis produk olahan daun kelor (*Moringa oliefera*) yang dihasilkan oleh CV. Tri utami Jaya yaitu:

##### a. Teh Bubuk Moringa SaSaMbodoM

Bahan baku jenis produk Teh Bubuk Moringa SaSaMbodoM berasal dari daun kelor dan daun pandan. Kemasan yang digunakan yaitu kaleng silinder dan plastik clip dilengkapi dengan labelnya. Khasiat dari produk ini untuk menjaga kesehatan tubuh, mencegah diabetes, menormalkan tekanan darah tinggi, mencegah asam urat, dan memperbaiki fungsi pencernaan.

Oleh karena itu, produk ini ditentukan dengan harga jualnya sebesar Rp 150.000 dengan isi bubuk dan berat 150 gram perkalengnya.



Gambar 2. Produk Teh Bubuk Moringa SaSaMbodoM

b. Teh Celup Moringa KIDOM

Bahan baku jenis produk Teh Celup Moringa KIDOM yang diproduksi menggunakan bahan baku daun kelor dan daun pandan. Kemasan yang digunakan produk ini yaitu kotak dan kertas kantong yang dilengkapi dengan labelnya. Produk ini memiliki khasiat untuk menjaga kesehatan tubuh, sebagai antioksidan, memperbaiki fungsi jantung, fungsi hati, dan hepatitis. Oleh karena itu, produk ini ditentukan dengan harga jualnya sebesar Rp 75.000 dengan isi 25 *teabag* dengan berat 50gram perkotaknya.



Gambar 3. Produk Teh Celup Moringa KIDOM

c. Teh Celup Morikai

Bahan baku yang digunakan untuk memproduksi jenis produk Teh Celup Morikai adalah daun kelor dan daun pandan sebagai bahan pelengkap. Kemasan yang digunakan oleh produk ini yaitu kotak dan kertas kantong yang dilengkapi dengan labelnya. Khasiat yang dimiliki produk ini untuk menjaga kesehatan tubuh, menjaga, stamina, memperbaiki fungsi pencernaan serta mencegah rematik. Oleh karena itu, produk ini ditentukan dengan harga jual sebesar Rp 100.000 dengan isi 20 *tea bag* dengan berat 40gram/ kotaknya.



Gambar 4. Produk Teh Celup Morikai

d. KIDOM Coffee

KIDOM Coffee diproduksi menggunakan bahan baku kopi robusta yang dipadukan dengan daun kelor pilihan yang berkualitas terbaik. Kemasan produk ini dikemas menggunakan *paper foil* dan

*art paper bags* yang dipastikan dapat menjaga produk tetap *higienis*, khasiat produk ini adalah dapat membantu memelihara kesehatan dan kekebalan tubuh dengan memiliki zat gizi yang tinggi. Oleh karena itu, produk ini ditentukan dengan harga jual Rp 25.000/pcs dengan isi bubuk 50gram perkotaknya.



Gambar 5. Produk KIDOM Coffee

e. Masker Beauty Morikai

Bahan baku jenis produk Masker Beauty Morikai adalah daun kelor dan bahan pelengkapya adalah daun mint, minyak zaitun, tepung jagung dan rumput laut. Kemasan yang digunakan yaitu kaleng karton silinder dan plastic clip didalamnya yang dilengkapi dengan labelnya. Khasiat yang dimiliki oleh produk ini yaitu dapat mencegah munculnya jerawat pada wajah, flek hitam, mengatasi kulit yang berminyak, mengatasi pori-pori pada kulit dan mencegah penuaan dini, serta menjaga kondisi kulit. Oleh karena itu, produk ini ditentukan dengan harga jual sebesar Rp 50.000 dengan isi bubuk dan berat 50gram perkalengnya.



Gambar 6. Produk Masker Beauty Morikai

f. Kapsul Moringa SaSaMbedoM

Bahan baku yang digunakan untuk produk Kapsul Moringa SaSaMbedoM adalah daun kelor dan bahan pelengkapya tepung jagung serta kapsul rumput laut. Kemasan yang digunakan untuk produk ini yaitu kaleng silinder dan plastik clip yang sudah dilengkapi dengan labelnya. Khasiat yang dimiliki oleh produk ini adalah untuk menjaga kesehatan tubuh, mencegah diabetes, menormalkan tekanan darah tinggi, mencegah asam urat, serta memperbaiki fungsi pencernaan. Oleh karena itu, produk ini ditentukan dengan harga jual sebesar Rp 125.000 dengan isi 50 kapsul dan berat 50gram perkalengnya.



### Gambar 7. Produk Kapsul Moringa SaSaMbodoM

Sementara itu untuk strategi pengembangan produk usaha HHBK daun kelor (*Moringa oliefera*) di CV. Tri Utami Jaya ,yakni:

1. Membuat inovasi baru,  
Untuk menambah daya tarik konsumen, dibuat model-model baru pada masing-masing produk berbahan baku daun kelor, dengan cara merubah bentuk pada kemasan, merubah ukuran yang berbeda sesuai dengan harganya, menambahkan variasi rasa, dan jenis kemasan yang tahan lama atau tidak mudah rusak. Sehingga masing-masing produk akan memiliki varian rasa yang berbeda dan harga berdasarkan ukuran kemasan yang berbeda untuk setiap sasaran pasar. Selain itu, inovasi baru juga dilakukan dengan menambah produk-produk baru yang berbahan baku daun kelor seperti biscuit daun kelor (biscuit kelor), susu jahe kelor, dan minuman kaleng (Morikai SehaTea).
2. Memperluas segmen pasar baru dan distribusi baru  
Menciptakan dan bekerja sama dengan distributor dan agen diseluruh provinsi di Indonesia dan luar negeri, sehingga pangsa pasar lebih luas diminati oleh distributor dalam negeri hingga luar negeri.
3. Mempromosikan produk secara kontinyu  
Mempromosikan masing-masing produk melalui media *online* dengan cara mengelola website, facebook, instagram dan youtube. Selain itu secara *offline* melalui pameran produk, dengan memanfaatkan event-event daerah, hingga berpartisipasi dalam event Nasional dan Internasional, dengan adanya media *online* dan pastisipasi dalam setiap event maka produk-produk akan semakin dikenal oleh masyarakat luas secara cepat dan konsumen akan memperoleh pelayanan dan distribusi yang baik.
4. Strategi Penentuan Harga  
Harga adalah nilai yang telah ditentukan untuk masing-masing produk atau layanan. Harga memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan sebuah bisnis dan harga juga dapat mempengaruhi persepsi pelanggan. Harga rendah dapat memberikan bayangan bahwa semakin rendahnya kualitas suatu produk maka akan semakin rendah pula nilai yang akan didapatkan, sebaliknya jika harga produk lebih tinggi maka akan tinggi pula kualitas produk tersebut.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keragaman jenis produk usaha HHBK daun kelor (*Moringa oliefera*) di CV. Tri Utami Jaya, yakni Teh Bubuk Moringa SaSaMbodoM, Teh Celup Moringa KIDOM, Teh Celup Morikai, KIDOM Coffee, Masker Beauty Morikai, Kapsul Moringa SaSaMbodoM.
2. Strategi pengembangan produk usaha HHBK daun kelor (*Moringa oliefera*) di CV. Tri Utami Jaya yakni strategi membuat inovasi baru, strategi harga, strategi distribusi dan tempat, serta strategi promosi.

### SARAN

Adapun beberapa saran yang peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Mengingat keanekaragaman jenis produk dari bahan baku kelor di CV. Tri Utami Jaya yang belum banyak diketahui masyarakat lokal, maka perlu dilakukan sosialisasi dan promosi yang lebih ditingkatkan lagi untuk memperluas jangkauan pangsa pasar.
2. Kapasitas produksi perlu ditingkatkan dan diimbangi dengan penyerapan tenaga kerja karena bahan baku kelor mudah didapat di NTB.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, F., Latif, S., Ashraf, M., dan Gilani, A. (2007). *Moringa oleifera*: A food plant with multiple medicinal uses. *Phytoter research*. 21: 25-27.
- Ghalyati, DA. (2017). Uji Aktivitas Sitoprotektif Ekstrak Daun dan Batang Kelor (*Moringa oleifera*) Pada Induksi H<sub>2</sub>O<sub>2</sub> Terhadap Sel Fibroblast NIH3T3. *Skripsi*. Purwokerto. Fakultas Farmasi: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Hardiyanthi, F. (2015). Pemanfaatan Aktivitas Antioksidan Ekstrak Daun Kelor (*Moringa oleifera*) dalam sediaan *Hand Body Cream*. *Skripsi*. Jakarta. Fakultas Sains dan Teknologi : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Hasanah U., Yusriyadi dan Khumaidi A. (2017). Formulasi Gel Ekstrak Etanol Daun Kelor (*Moringa oleifera* Lam.). *Online Journal of Natural Science*, Vol 6(1) :46 – 57.
- Maryam, S., Baits, M., dan Nadia, A. (2016). Pengukuran aktivitas antioksidan ekstrak etanol daun kelor (*Moringa oleifera* Lam.) menggunakan metode FRAP (Ferric Reducing Antioxidant Power). *Jurnal Fitofarmaka Indonesia*, Vol. 2(2).
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Naiwu NE, Ibrahim WI, Raufa IA (2012). Antiseptic and coagulation properties of crude extracts of moringa oleifera from north of Nigeria. *Journal of applied hytotechnology in environmetal sanitation*, 1(2): 51-59
- Putra, I., Dharmayudha, A., dan Sudimartini, L. (2016). Identifikasi Senyawa Kimia Ekstrak Etanol Daun Kelor (*Moringa oleifera* L) di Bali. *Indonesia Medicus Veterinus*, Vol. 5(5) :464-473.
- Republik Indonesia. 2007. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor : P.35/MenhutII/2007 tentang Hasil Hutan Bukan Kayu, Lembaran Negara RI Tahun 2007. Sekretariat Negara. Jakarta
- Rohyani, I., Aryanti, E. dan Suropto. (2015). Kandungan fitokimia beberapa jenis tumbuhan lokal yang sering dimanfaatkan sebagai bahan baku obat di Pulau Lombok. Vol. 1 (2). 2407-8050.
- Sugihartini N. dan Nining E. (2017). Formulasi Krim Ekstrak Daun Kelor (*Moringa oleifera*) sebagai Sediaan *Antiaging*. *Periodical of Dermatology and Venereology*. Vol. 29(1).